

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat dimana terjadinya proses belajar mengajar, mengenalkan pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa demi kelangsungan hidup serta kemajuan bangsanya. Di sekolah dasar ada dua tingkatan kelas yakni kelas rendah dan kelas tinggi dimana kelas rendah adalah kelas 1,2 dan 3 sedangkan kelas tinggi adalah kelas 4,5 dan 6. Usia siswa kelas 1 Sekolah Dasar merupakan usia yang masih terbilang dini, usia dini merupakan masa keemasan yang mempunyai arti penting dan berharga karena merupakan pondasi bagi masa depan siswa, pada masa itu siswa memiliki kebebasan untuk berekspresi tanpa adanya suatu aturan yang membatasinya.

Untuk meningkatkan kompetensi siswa yang masih usia dini ini tidak hanya diberikan sepenuhnya kepada siswa tetapi intinya adalah kemampuan seorang guru sebagai pengajar. Guru kelas 1 SD sama halnya dengan guru anak usia dini yakni memiliki kewajiban mencari, menemukan dan diharapkan mampu memecahkan masalah siswa seperti pembiasaan diri siswa, peningkatan kemampuan berbahasa, peningkatan kognitif siswa, serta peningkatan kreativitas dan seni.

Dari berbagai masalah di atas khususnya peningkatan kognitif anak yang di harapkan adalah kemampuan menentukan bilangan dan urutan banyak benda. Dalam upaya meningkatkan kemampuan menentukan bilangan dan urutan banyak benda siswa harusnya mengetahui lambang bilangan terlebih dahulu, karena apabila siswa tidak mengetahui lambang bilangan maka siswa tersebut tidak akan mampu untuk menentukan bilangan, membedakan sedikit banyaknya bilangan dan mengurutkan bilangan.

Gambaran tersebut telah memberikan pemahaman akan pentingnya kemampuan untuk menentukan bilangan dan urutan banyak benda, namun tidak demikian dengan yang terjadi di SDN 6 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo khususnya di kelas 1 proses pemebelajarannya tidak berjalan dengan maksimal,

pada materi menentukan bilangan dan urutan banyak benda cara berhitung siswa belum benar, siswa menghitung benda dengan cara menunjuk benda tetapi pada saat menghitung jari yang digunakan untuk menunjuk tidak sesuai dengan jumlah yang ditunjuk misalnya, jari siswa menunjuk benda pertama dihitung satu tapi pada saat siswa menarik jarinya untuk dipindahkan kebenda yang kedua siswa sudah menyebut dua sehingga pada saat jari menunjuk benda yang kedua hitungannya sudah tiga maka jumlah akhir dari banyaknya benda akan salah hal tersebut disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang belum maksimal proses pembelajaran sehingga menimbulkan suatu permasalahan yakni rendahnya prestasi siswa dalam menentukan bilangan dan urutan banyak benda.

Untuk mengatasi persoalan tersebut guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran memiliki arti yang sama dengan pendekatan, strategi atau metode pembelajaran, dengan kata lain model pembelajaran adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar.

Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan kemampuan menentukan bilangan dan urutan banyak benda. Dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* guru dapat menarik perhatian siswa dengan memperlihatkan gambar-gambar menarik yang akan ditentukan jumlahnya kemudian diurutkan, seperti yang dijelaskan oleh Pujianto (2012:35) bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang memanfaatkan gambar yang di dalamnya terdapat aktivitas untuk memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis. Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* kemampuan siswa dalam menentukan bilangan dan urutan banyak benda dapat meningkat, dan secara tidak langsung guru telah mengajarkan konsep sederhana mengenai komunikasi dan matematika dalam suasana gembira dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Meningkatan kemampuan menentukan bilangan dan urutan banyak benda melalui model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas 1 di SDN 6 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menentukan bilangan dan urutan banyak benda di kelas 1 SDN 6 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo masih rendah
2. Model yang digunakan dalam menentukan bilangan dan urutan banyak benda pada siswa kelas 1 belum maksimal.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni: “Apakah kemampuan menentukan bilangan dan urutan banyak benda dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas 1 di SDN 6 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo ?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menentukan bilangan dan urutan banyak benda melalui model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas 1 di SND 6 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

1.5 Pemecahan Masalah

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka cara pemecahan masalah dalam meningkatkan kemampuan menentukan bilangan dan urutan banyak benda pada siswa kelas 1 dapat dilakukan melalui model pembelajaran *picture and picture*. Adapun langkah-langkah dari model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut.

1. Guru menyediakan alat peraga yang diperlukan dalam kegiatan pengajaran
2. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

3. Guru menyajikan materi sebagai pengantar
4. Guru menunjukan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
5. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
6. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut
7. Dari alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
8. Kesimpulan

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa yakni dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan bilangan dan urutan banyak benda
2. Bagi guru dapat membantu guru untuk mengetahui cara mengajar yang baik dan memanfaatkan model-model pembelajaran yang ada
3. Bagi sekolah dapat memberikan sumbangsi pikiran yang baik dalam rangka meningkatkan mutu proses pengajaran dan pengembangan kurikulum yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan menentukan bilangan dan urutan banyak benda pada siswa kelas 1
4. Bagi peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam penelitian ilmiah sehubungan dengan kemampuan mementukan bilangan dan urutan banyak benda